

MANAJEMEN PENGENDALIAN MUTU DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) CENDEKIA KOTA MADIUN

SEDYA SANTOSA, AHMAD MUSHTHOFA

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Email: sedyasantosa@uin-suka.ac.id, ahmadmushtofa02@gmail.com

(Article History)

Received December 28, 2022; Revised June 3, 2022; Accepted June 22, 2022

Abstract: Quality Control Management at Vocational High School (SMK) Cendekia Madiun

The research that the researchers conducted tried to improve control management, in order to describe the quality of educational institutions at SMK Cendekia Madiun, then to analyze the control of a school quality to maintain the quality of education according to the plans that have been determined and written at SMK Cendekia Madiun. The research approach used ethology or human ethology, which is qualitative which aims to study its natural condition. Sources of data in this study amounted to 3 positions of informants, principals, managerial supervisors, teachers. Data collection is by observation, interviews, and documentation. This research uses source triangulation analysis as a validity test. From the results of this study indicate that in quality control includes: determining the education plan in the form of drawing up the vision, mission and objectives as well as RKAS. Second, measuring the real performance of educational institutions including curriculum, environmental and cultural determination, student control, careful planning of sarpras, effective leadership and giving good examples to teachers and students. Third, objectively monitoring and evaluation of educational institutions.

Keywords: *Management, Control, Quality of the School*

Abstrak: Manajemen Pengendalian Mutu di Sekolah Menengah kejuruan (SMK) Cendekia Madiun

Penelitian yang peneliti lakukan mencoba meningkatkan manajemen pengendalian, guna menggambarkan sebuah kualitas lembaga pendidikan di SMK Cendekia Madiun, kemudian untuk menganalisis pengendalian sebuah mutu sekolah untuk menjaga kualitas pendidikan sesuai rencana yang telah ditentukan dan dituliskan di SMK Cendekia Madiun. Adapun pendekatan penelitian yang digunakan ethologi kemanusiaan atau *human ethology* yaitu kualitatif yang bertujuan mempelajari kondisinya yang alamiah. Sumber data dalam penelitian ini berjumlah 3 jabatan informan, kepala sekolah, pengawas manajerial, guru. Pengumpulan data yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Riset ini memakai analisis triangulasi sumber sebagai uji validitas. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dalam pengendalian mutu meliputi: penentuan rencana pendidikan berupa menyusun visi, misi dan tujuan serta RKAS. Kedua, pengukuran performa nyata lembaga Pendidikan diantaranya kurikulum, penentuan lingkungan dan budaya, pengendalian kesiswaan, perencanaan sarpras yang matang, kepemimpinan

yang efektif serta pemberian teladan yang baik kepada guru maupun siswa. Ketiga, pengawasan dan evaluasi lembaga pendidikan secara objektif.

Kata Kunci: Manajemen, Pengendalian, Mutu Sekolah

PENDAHULUAN

Institusi pembelajaran dihadapkan pada sebuah tuntutan keahlian kompetitif. Tuntutan tersebut wujud dari refleksi *survive* di tengah warga dalam membetulkan sebuah mutu dalam lembaga pendidikan (Habibi, 2020), karena pendidikan bukan hanya sekedar pendidikan, tetapi disebut sebagai proses pemberian pengetahuan, mengkomunikasikan nilai-nilai, dan membangun kepribadian dalam banyak hal. Pendidikan juga merupakan proses yang diperlukan untuk menyeimbangkan pada individu dan masyarakat (Kristina *et al.*, 2021). Oleh sebab itu, sekolah bagaikan institusi pembelajaran yang perlu dikembangkan serta dikelola atau dikendalikan dengan sebaik baik, sehingga dapat menjadi lembaga pendidikan yang selalu berkualitas (Sabrina *et al.*, 2020). Di Indonesia sekarang salah satu masalah yang dihadapi pemerintah dalam proses pembangunan sistem pendidikan nasional adalah masalah kualitas. Untuk meningkatkan mutu pendidikan perlu ditingkatkan fungsi pengawasan kepala sekolah dan pengawas pendidikan. Tindakan pengendalian dapat memberikan manfaat peningkatan kualitas yang signifikan jika menargetkan aspek input-proses-output pendidikan (Sumiati, 2021).

Upaya menjaga mutu pendidikan tidak lepas dari hubungannya dengan manajemen mutu. Manajemen mutu fungsi manajemen dilaksanakan oleh pemimpin pendidikan. Pendidikan di sekolah diarahkan agar pelayanan yang diberikan sesuai dengan fungsinya, mungkin atau melebihi harapan pelanggan. Sebagai bagian dari upaya upaya harus dilakukan untuk mengontrol kualitas atau memeriksa kualitas. Sudut pandang manajemen kualitas untuk mengontrol kualitas produk setelah produksi Produsen dapat menghadapi risiko bahwa kuantitas produk tidak akan memenuhi standar yang diharapkan. (Meirawan, 2010).

Penelitian ini peneliti lakukan di SMK Cendekia Madiun memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana pengendalian mutu sekolah di SMK Cendekia Madiun dengan menerapkan manajemen pengendalian mutu. Hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan ditemukan bahwa suatu pengendalian mutu di sekolah bahwasanya harus adanya perencanaan yang matang dalam melaksanakan pendidikan yang berkualitas mulai dari penyusunan visi, misi dan tujuan sekolah serta pembuatan RKAS selain itu juga harus pengukuran performa nyata dalam pelaksanaan pendidikan dalam program kurikulum bagaimana, keuangan, pendidikan, kesiswaan dan sebagainya serta harus adanya evaluasi untuk mengendalikan mutu yang telah direncanakan agar sesuai ketentuan yang telah ditentukan dalam perencanaan pendidikan sebelumnya.

Menurut Das *et al.* (2018) tersedianya manajemen kendali mutu tercermin dari keadaan sekolah secara keseluruhan. Seperti aspek manajemen pengendalian mutu aspek lapangan program pendidik siswa sarana prasarana anggaran komite sekolah dan irokrasi sekolah universitas. Wilayah penyusun sekolah harus bersifat menyeluruh saling bergantung dan sistematis sehingga manajemen pengendalian mutu dapat berfungsi secara sistematis dan menyeluruh. Serta makna dan sinergi semua mata pelajaran sekolah itu merupakan modal utama dalam kinerja manajemen penjaminan mutu di sekolah. Sekolah memerlukan kemauan politik untuk melaksanakan manajemen pengendalian mutu sekolah pendidik dan tenaga kependidikan sadar akan tanggung jawa atas tugas pokok dan fungsinya.

Pengendalian sebagai alat organisasi ataupun lembaga pendidikan yang bertujuan untuk menghasilkan sebuah produk maupun layanan yang berkualitas guna memuaskan pelanggan serta produsen dalam pendidikan. Tujuan *monitoring* yaitu mengukur dan memperaiki supaya apa yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai secara optimal. Selain itu tujuan utama dari pengendalian adalah untuk meminimalkan kerusakan ini dengan mengambil tindakan segera untuk memulihkan status quo atau lebih baik (Sumiati, 2021).

Menurut Indraswati & Widodo (2021) dalam penelitiannya dalam pengendalian efektivitas kepemimpinan lembaga pendidikan; partisipasi aktif komite sekolah dunia usaha, komunitas warga sekolah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan di sekolah; efektivitas proses belajar mengajar; program yang sesuai dengan kebutuhan; visi misi dan tujuan yang berorientasi iklim dan lingkungan belajar yang kondusif memungkinkan untuk secara aktif berinovasi sehingga dapat mencapai tingkat kualitas mutu pendidikan yang tinggi.

Penelitian mengenai implementasi manajemen sumber daya manusia, optimalisasi fungsi pengendalian dalam dunia pendidikan (Widiansyah, 2019). Menurut N.S.Sukmadinata yang dikutip Herawan (2011), proses pengendalian mutu meliputi, perencanaan yaitu menyusun tujuan dan standar, pengukuran performansi nyata, membandingkan performansi hasil pengukuran dengan performansi standar, memperbaiki performansi, sama juga dikemukakan oleh Boone and Kurtz yang dikutip Herawan (2011) mengemukakan empat tahap pengendalian: *establish performance standars based on organizational goals, monitor actual performance, compare actual performance with planned performance, take corrective action, if necessary.*

Dalam penelitiannya pengendalian mutu dalam manajemen mutu adalah suatu sistem kegiatan teknis reguler yang dirancang untuk mengukur dan mengevaluasi kualitas produk atau jasa yang dierikan kepada pelanggan. Oleh karena itu pengendalian diperlukan dalam manajemen mutu untuk memastikan bahwa kegiatan mengikuti rencana yang telah ditentukan sehingga produk yang dihasilkan memenuhi harapan pelanggan.

Penelitian sebelumnya yang dilakukan diatas peneliti simpulkan bahwa manajemen pengendalian mutu pendidikan (*quality control*) dalam sebuah lembaga pendidikan itu ada pengawasan untuk memperhatikan semua aspek mutu

yang telah dimiliki guna mempertahankan dan menunjukkan lembaga pendidikan yang dipercaya konsumen memiliki kualitas meningkatkan sumber daya manusia yang sesuai dengan keinginan mereka dengan pelayanan dan kualitas pendidikan yang berkualitas. Dengan ini peneliti dilaksanakan untuk mengetahui bagaimana manajemen pengendalian mutu pendidikan yang diterapkan di SMK Cendekia Madiun tersebut.

Penelitian yang peneliti lakukan untuk mengetahui pengendalian mutu di SMK Cendekia Madiun yang beralamatkan di Jalan Letkol Suwarno, kel. Kanigoro, kec. Kanigoro, kota Madiun, Jawa Timur. SMK Cendekia Madiun sebagai sekolah laboratorium IKIP PGRI Madiun dipersiapkan sebaik-baiknya dalam segala hal agar dapat memberikan kontribusi positif kepada perkumpulan dan universitas PGRI Madiun pada khususnya serta masyarakat agar mengetahui pentingnya peran pengendalian mutu di lembaga pendidikan. Dalam penelitian ini peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan manajemen mutu sekolah. Peneliti ingin mengetahui bagaimana SMK Cendekia Madiun mampu meningkatkan dan mempertahankan kualitas dalam pendidikannya. Peneliti melakukan penelitian ini guna meningkatkan sumber referensi ilmu pengetahuan sebuah pengendalian mutu pendidikan pada sebuah lembaga pendidikan pada umumnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran manajemen pengendalian mutu pendidikan di SMK Cendekia Madiun (Wahono *et al.*, 2021). Dalam metode penelitian ini peneliti menggunakan studi literatur (Kurniawan & Mashita, 2020). Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan etnologi kemanusiaan atau *human ethology* yaitu kualitatif yang bertujuan mempelajari perilaku manusia dalam kondisinya yang alamiah (Raco, 2018). Riset ini dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi secara mendalam supaya sanggup memperoleh informasi yang valid (Sugiyono, 2017). Riset ini, dilaksanakan pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Cendekia Madiun. Informan berjumlah 3 jabatan informan, diantaranya kepala sekolah dengan ibu Setyanti Nugraheni, SE., pengawas manajerial dengan bapak Drs. Ngadenan, M.Pd., guru dengan Ratna Utami Dewi, SE. Pengumpulan informasi yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan ringkasan catatan lapangan yang secara runtut membagikan hasil yang cocok dengan kebutuhan periset sampai membuat simpulan yang gampang dimengerti.

Triangulasi digunakan dalam riset ini buat perbandingan dan mengkroscek informasi yang sudah dikumpulkan tersebut apakah bisa dikatakan tidak berubah-ubah ataupun bertentangan. Riset ini memakai triangulasi sumber sebagai metode buat melaksanakan pengumpulan informasi pada bermacam sumber dengan metode yang sama. Sumber utama riset ini merupakan guru, kemudian partisipan didik, serta kepala sekolah di SMK Cendekia Madiun. Berikutnya menguraikan cerminan yang lebih jelas terpaut dengan indikasi yang lagi diamati

Hasil dari wawancara, apabila telah dianalisis serta masih belum lumayan mencakup seluruhnya, hingga periset bisa melanjutkan wawancara kembali sampai informasi yang didapat telah jauh lebih jelas. Proses analisis informasi yang dipakai periset ini dilansir dari Miles and Huberman dalam Sugiyono (2017) yang dicoba dengan lewat tahapan interaktif ada pula kegiatan dari analisis informasi kualitatif ialah: awal pengumpulan informasi, reduksi informasi, penyajian informasi serta penarikan kesimpulan. Analisis tersebut nantinya hendak mempermudah periset buat menarik kesimpulan serta hendak dijadikan hasil serta ulasan tentang pengelolaan pembiayaan dalam pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Cendekia Madiun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengendalian diperlukan dalam manajemen mutu pendidikan untuk memastikan bahwa layanan pendidikan sejalan dengan rencana yang ditetapkan, sehingga produk yang diproduksi sesuai dengan harapan pelanggan (*stakeholder*). Pengendalian mutu sangat erat dengan kegiatan pengawasan kualitas, sedangkan pengendalian kualitas adalah upaya untuk menjaga agar operasi berjalan sesuai rencana dan menghasilkan hasil. sesuai dengan standar yang ditetapkan (Jamali, 2016). Proses pengendalian kualitas meliputi: perencanaan yaitu menetapkan tujuan dan standar, indikator kinerja aktual, Dengan membandingkan kinerja hasil pengukuran dengan kinerja standar, meningkatkan kinerja (Widiansyah, 2019).

Perencanaan Program dan Standar Pendidikan di SMK Cendekia Madiun

Pendidikan dalam mencapai tujuan pendidikan yang diinginkan membutuhkan sebuah rencana, yang diwujudkan dalam visi, misi dan tujuan lembaga pendidikan, karena dalam penerapan visi dan misi lembaga pendidikan yang jelas lebih mudah diwujudkan dari pada melalui upaya yang dikelola oleh komunitas sekolah sebagai model perilaku dan dipraktikkan setiap hari. Jika visi dan misi tersebut diwujudkan dalam bentuk budaya berkelanjutan maka akan berdampak pada peningkatan kualitas sekolah (Puteri & Prihantini, 2020). Di SMK Cendekia Madiun menrencanakan pendidikan yang bermutu sebagai berikut:

1. Visi Sekolah

Visi yaitu sebuah pernyataan cita-cita, bagaimana sebuah gambaran yang akan datang, kelanjutan dari masa-masa sekarang ini yang selalu berkaitan dengan erat masa lalu (Puteri & Prihantini, 2020). Pembangunan visi tetap dalam kerangka kebijakan pendidikan nasional tetapi disesuaikan dengan kebutuhan sekolah dan layanan masyarakat. Visi menjadi arahan sekolah untuk mementuk misi sekolah. Visi Sekolah terdiri dari cita-cita komunitas masyarakat maupun konsumen lembaga pendidikan sekolah serta semua pihak memberikan sebuah gambaran atau inspirasi yang dapat menjadi motivasi kekuatan dan kebanggaan sebuah lembaga pendidikan sekolah.

Di SMK Cendekia Madiun memiliki visi yaitu dapat terwujudnya sekolah menengah kejuruan yang unggul dalam mengembangkan peserta didik yang terampil, kompetitif, beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. Visi ini didasari karena keinginan masyarakat dan konsumen lembaga pendidikan untuk menciptakan peserta didik yang memiliki keunggulan dan tetap bertakwa kepada Tuhan YME. Dalam visi ini selama masih sesuai dengan zaman tidak akan nada perubahan. Visi adalah gambaran ideal

2. Misi Sekolah

Misi merupakan sebuah langkah-langkah atau usaha untuk mencapai visi. Dengan itu misi merupakan sebuah rumusan visi yang serupa rumusan tugas dan kewajiban serta rancangan tindak lanjut guna mencapai sebuah visi yang telah direncanakan tersebut. Dengan demikian misi merupakan sebuah bentuk pelayanan buat memenuhi syarat yang ditetapkan di dalam visi dengan indikator yang berbeda (Puteri & Prihantini, 2020). Misi lembaga pendidikan di SMK Cendekia Madiun diantaranya: a) Menciptakan sebuah pusat pembelajaran serta pelatihan yang bertaraf nasional maupun internasional; b) Menciptakan alumni yang berkompoten, mempunyai akhlak mulia serta berbudi luhur, sebagai upaya pembentukan karakter bangsa; c) Menciptakan alumni yang mempunyai pengetahuan serta keterampilan yang berkompotitif di era global saat ini; d) Menciptakan alumni yang produktif, mandiri serta memiliki wawasan lingkungan.

Misi di SMK Cendekia Madiun disusun oleh pihak yang memiliki kepentingan dalam lembaga pendidikan diantaranya yaitu warga sekolah seperti halnya guru, pengawas lembaga pendidikan serta komite sekolah. Misi sekolah menjadi pedoman untuk setiap program sekolah dikomunikasikan kepada komunitas sekolah, tugas sekolah juga dipasang di ruang sekolah dan menjadi makalah yang dibahas dalam sidang paripurna.

3. Tujuan Sekolah

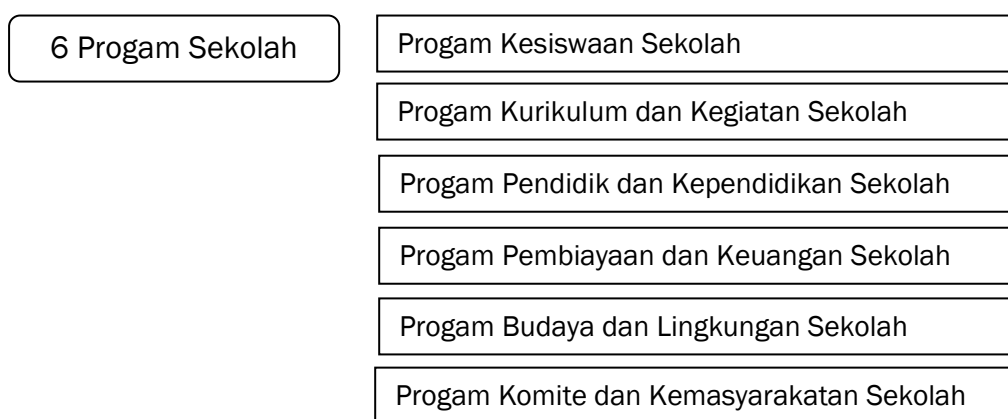
Di dalam materi kurikulum selalu memuat tujuan sekolah. Tujuan sekolah dibangun atas dasar kontribusi dari berbagai pihak termasuk komite sekolah. Tujuan Lembaga pendidikan di sekolahan berpedoman pada visi dan misi sekolah, oleh sebab itu tujuan SMK Cendekia Madiun diantaranya sebagai berikut: a) Mengembangkan sekolah laboratorium pembelajaran yang berstandar nasional dan internasional; b) Menyiapkan peserta didik yang kompeten, memiliki akhlak mulia dan berbudi pekerti luhur; c) Menyiapkan peserta didik yang memiliki pengetahuan dan keterampilan; d) Membekali peserta didik dengan *lifeskil* dan kompetensi agar produktif dan mandiri; e) Membekali peserta didik dengan pendidikan yang berwawasan lingkungan.

4. Rencana Kerja Sekolah (RKS)

SMK Cendekia Madiun telah menyiapkan sebuah rencana kerja dalam jangka pendek, menengah serta panjang guna mencapai sebuah tujuan yang telah

ditetapkan dalam lembaga pendidikan tersebut. Seluruh rencana dalam kegiatan tersebut disusun dalam rencana anggaran sekolah (RKAS).

Penelitian yang penulis memperkirakan bahwa perencanaan program di SMK Cendekia Madiun mengarah pada sebuah visi misi tujuan serta rencana kerja yang diutuhkan oleh sekolah. Pihak-pihak tersebut memiliki suatu kepentingan seperti halnya komite sekolah, tokoh masyarakat, dewan guru, dinas pendidikan yang memiliki kepentingan dalam merumuskan visi, misi serta tujuan sekolah dan rencana aksi sekolah. Visi misi tujuan dan program kerja dikomunikasikan kepada anggota universitas melalui rapat asosiasi dan rapat pleno. Dokumen atau data RKAS memuat sebuah rencana kerja sekolah yang selalu diselaraskan dengan delapan standar nasional pendidikan dalam rangka pengendalian mutu. Dalam pengendalian mutu pendidikan di SMK Cendekia Madiun dalam suatu pelaksanaan program sekolah dapat diamati di Gambar 1.



Gambar 1 Kegiatan Program Sekolah dalam Pengendalian Mutu Pendidikan

Berdasarkan Gambar 1 terlihat bahwa SMK Cendekia Madiun telah melaksanakan penyusunan program dengan standar nasional pendidikan guna meningkatkan pengendalian mutu pada pendidikan. Pertama, mulai dari program kesiswaan sekolah karena program ini merupakan salah satu program prioritas SMK Cendekia Madiun. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pelayanan kepada peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, minat, kreativitas, dan keberhasilan akademiknya secara optimal. Kedua, kurikulum atau kegiatan sekolah, yaitu suatu sistem yang mencakup banyak komponen yang berbeda, yang kesemuanya bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan di SMK Cendekia Madiun. Ketiga, program pendidik dan kependidikan sekolah yaitu merupakan kegiatan perencanaan, penyelenggaraan, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan program yang berkaitan dengan guru dan tenaga kependidikan di sekolah berpedoman pada prinsip-prinsip pelaksanaan manajemen sekolah. Keempat, program pembiayaan dan keuangan sekolah yaitu untuk mendukung penyediaan sarana dan prasarana untuk mengefektifkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa. Kelima, pengaturan budaya dan lingkungan di

SMK Cendekia Madiun mencakup perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi program kinerja budaya dan lingkungan sekolah, yang dipandu oleh prinsip-prinsip praktik manajemen sekolah. Terakhir, program komite dan kemasyarakatan sekolah di SMK Cendekia untuk meningkatkan partisipasi para stakeholders pendidikan pada tingkat sekolah untuk turut serta merumuskan, menetapkan, melaksanakan dan memonitor pelaksanaan kebijakan sekolah dan pertanggungjawaban yang terfokus pada kualitas pelayanan peserta didik secara proporsional dan terbuka.

Pelaksanaan Program Sekolah di SMK Cendekia Madiun

Pelaksanaan pengendalian mutu ditujukan pada bidang-bidang utama pendidikan, yaitu kurikulum, pengajaran siswa dan administrasi pendidikan. Bidang program berkaitan dengan perumusan tujuan pendidikan, bahan ajar, proses pengajaran dan penilaian, baik dari total program pendidikan di sekolah maupun untuk setiap bidang studi. Bidang pengajaran siswa adalah yang berkaitan dengan program pengembangan siswa dan pengajaran dan konseling, sedangkan menyangkut upaya manajemen untuk mengatur dan memanfaatkan semua sumber daya dan dana pendidikan yang tersedia di sekolah. Bidang ini meliputi manajemen staf, mahasiswa, sarana dan prasarana, sarana pendidikan, biaya, dan kemitraan dengan masyarakat atau pihak luar. Ketiga bidang tersebut memiliki arah tujuan yang sama, yaitu perkembangan optimal siswa (Sumiati, 2021)

Mengukur secara akurat pelaksanaan program yang dicapai dalam lembaga pendidikan. Dalam pengukuran seseorang dapat melihat perbedaan antara apa yang sedang dicapai sebuah lembaga pendidikan dan apa yang seharusnya dapat dicapai dalam lembaga pendidikan (idealnya) (Sukmandita, 2006). Dengan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan sebuah lembaga pendidikan harus dapat dilihat bagaimana pencapaian program yang dicapai, diantaranya sebagai berikut:

1. Kesiswaan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Cendekia Madiun

SMK Cendekia Madiun berlokasi dipinggir kota madiun, saat ini siswa berasal dari kota maupun desa dengan kondisi ekonomi orang tua rata-rata kelas menengah di awah karena sekolah SMK Cendekia Madiun ini menerapkan lembaga pendidikan berbasis bebas biaya pendidikan. Sekolah juga telah merilis buku pegangan dengan panduan penerimaan siswa baru sebagai bagian dari upaya untuk memfasilitasi penerimaan. Sekolah ini juga memberikan layanan konseling kepada siswa dari latar belakang kurang mampu. Ada juga pembinaan keberhasilan yang lebih tinggi di sekolah

Jumlah rombongan belajar dan daya tampung di SMK Cendekia Madiun adalah siswa perbankan dan keuangan mikro 44 dan siswa multimedia 97. Universitas juga menyediakan layanan konseling kepada mahasiswa dari latar belakang kurang mampu. Ada juga pelatih yang sangat baik untuk keberhasilan sekolah.

2. Kurikulum dan Kegiatan Pembelajaran di SMK Cendekia Madiun

Penyusunan program studi di SMK Cendekia Madiun dikoordinasikan diawasi dan difasilitasi oleh lembaga induk UNIPMA dan dinas pendidikan provinsi. Sekolah menyiapkan materi kurikulum sesuai kebutuhan sekolah. Kurikulum di sekolah komprehensif dan fleksibel untuk mengakomodasi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Sekolah juga memiliki kalender pendidikan. Kurikulum didasarkan pada panduan belajar 2013. Setiap guru bertanggung jawab menyusun program dan RPP sesuai dengan topik yang diajarkan. Sekolah memiliki sistem pemantauan bertingkat melalui catatan harian KBM kunjungan kelas kepala sekolah dan evaluasi kinerja guru untuk memastikan kualitas kegiatan pengajaran untuk setiap mata pelajaran. Guru berencana untuk belajar di kelas dengan menyusun rencana pelajaran berdasarkan kurikulum yang ada. Anda meninjau dan membangun kurikulum sesuai dengan persyaratan buku teks saat ini ada aturan belajar yang ditetapkan oleh sekolah.

Sekolah juga telah mengembangkan program penilaian kinerja sebagai panduan bagi guru untuk memberikan penilaian dan untuk melaporkan hasil kepada wali dari siswa orang tua. Hasil belajar siswa dilaporkan sebagai laporan tertulis seperti transkrip sertifikat profesional dan gelar. Peraturan ulangan belajar ulang ujian promosi dan wisuda disesuaikan dengan peraturan Kemendikbud Nomor No 23 Tahun 2016 terkait standar penilaian harga pendidikan. Penilaian hasil belajar siswa mengacu pada standar kompetensi lulusan untuk topik meliputi sikap pengetahuan dan keterampilan.

3. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan di SMK Cendekia Madiun

SMK Cendekia Madiun memiliki program untuk mempekerjakan pendidik dan tenaga kependidikan dengan menyusun analisis kebutuhan menemukan sumber daya manusia penuh dan dengan memaksimalkan kinerja sumber daya yang ada. Sekolah mengangkat pendidik dan pendidik tambahan berdasarkan analisis kebutuhan. Jika membutuhkan sekolah mengajukan izin untuk menambah tenaga kependidikan ke kantor provinsi sehingga dapat didanai menggunakan dana BOS/BPOPP. Pengelolaan guru dan tenaga kependidikan dilakukan oleh dengan menyusun program kerja untuk mengelola pegawai mengeluarkan surat keputusan tentang pemagian tugas sesuai dengan keterampilan masing-masing PTK (Guru dan guru). Pendidikan dan pendidikan staf dengan melaksanakan pemantauan dan evaluasi memberikan pelatihan memberikan tindakan disiplin kepada pelanggar. Tugas pokok Guru SMK Cendekia Madiun adalah a) mengajar mendidik membimbing dan melatih siswa; b) memantu mengelola dan mengembangkan SMK; c) mengembangkan profesionalisme mereka melalui studi pelengkap penelitian atau magang.

SMK dipimpin oleh direktur SMK dan ahli manajemen program. Pemimpin memiliki kekuasaan untuk merencanakan misi untuk pendidik dan tenaga kependidikan untuk memberikan dukungan motivasi dan bimbingan sehingga

mereka dapat berpartisipasi dalam pengembangan sekolah belajar. Pemantauan dan evaluasi kinerja harus dimasukkan ke dalam proses pengambilan keputusan manajemen SMK Cendekia.

4. Bidang Keuangan dan Pembiayaan di SMK Cendekia Madiun

SMK Cendekia Madiun menyusun pedoman pengelolaan investasi dan biaya operasional sekolah dengan mengacu pada petunjuk teknis BOS, BPOPP dari dinas pendidikan pusat provinsi dalam penyusunan RKAS. Pedoman ini harus disebarluaskan ke komunitas sekolah pada pertemuan dewan guru. SMK Cendekia Madiun juga memanfaatkan SDM di lembaga pendidikan untuk mengadakan unit usaha buat menambah bidang pembiayaan pendidikan, berupa penanaman bunga, sayur-sayuran, perikanan disekitaran lingkungan sekolah dengan menjual hasil panen kepada masyarakat serta terdapat biaya tambahan seperti biaya pendidikan dari perbankan sekolah, kantin maupun koperasi sekolah.



Gambar 2 Unit Usaha Penambahan Biaya Pendidikan

Berdasarkan Gambar 2 terlihat bahwa SMK Cendekia Madiun telah membentuk unit usaha di lembaga pendidikan dengan tujuan untuk meningkatkan pembiayaan sekolah, termasuk budi daya dan penjualan sayuran yang berguna untuk menumbuhkan pengetahuan alam dan mempromosikan kewirausahaan di kalangan siswa, sebagai hasil untuk meningkatkan biaya pendidikan, selain itu juga memelihara ikan lele di sekolah yang hasilnya akan dijual dan didistribusikan kepada para siswa dan pendidik, yang terakhir yaitu pengolahan hasil alam oleh guru dan siswa untuk meningkatkan kreativitas dan kemungkinan biaya tambahan untuk lembaga pendidikan yang bermanfaat bagi guru dan siswa SMK Cendekia Madiun.

5. Lingkungan dan budaya lembaga pendidikan di SMK Cendekia Madiun

SMK Cendekia berupaya menciptakan sebuah suasana iklim dan lingkungan pendidikan yang bermanfaat dengan memastikan bahwa para pendidik serta staf kependidikan bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab utama mereka. Kepala sekolah menjalin suatu komunikasi yang kuat dengan para anggota sekolah juga menerima komentar dan saran dari bawahan secara sistematis menerapkan peraturan pelayanan yang adil. Sekolah memiliki peraturan-peraturan yang berlaku untuk semua orang. aturan dikembangkan oleh tim pengembangan sekolah kemudian ditulis dibahas di sebuah forum disosialisasikan semua dengan para anggota sekolah dan ditulis dicetak dan

dipajang di lokasi strategis di seluruh sekolah mulai dilorong dan mading agar suasana lingkungan sekolah sesuai apa yang telah direncanakan dan ditetapkan dalam rapat bersama. Kepala sekolah dan guru harus selalu mendorong dan memberi contoh kepada para peserta didik agar peserta didik memiliki budi pekerti akhlak serta budi pekerti yang baik. Guru dan kepala sekolah berusaha untuk memberikan contoh yang baik menegur dan menasehati siswa yang melanggar perintah atau langsung melalui tim Siswa.

SMK Cendekia Madiun walau lembaga pendidikan non islam maupun negeri tapi lembaga pendidikan ini menerapkan budaya dan lingkungan yang religius dengan mengadakan kegiatan ekstrakurikuler banjari, baca tulis al-Qur'an, istighosah bersama setiap hari jum'at, ngaji bersama setiap kelas maupun jama'ah bersama di mushola setiap kelasnya.

Selain itu SMK Cendekia juga membuat iklim lingkungan yang cinta alam dengan penerapan penanaman sayur-sayuran, bunga-bunga hias di sekolah dan dibagi setiap kelas untuk perawatannya, serta mengadakan pemeliharaan bibit perikanan yang di bagi setiap kelas untuk perawatannya, selain itu mengajarkan kewirausahaan untuk pemasaran hasil panen sayur maupun perikanan dari lembaga pendidikan kepada masyarakat.

6. Peran Serta Masyarakat Sekolah dan Komite Sekolah

SMK Cendekia Madiun melibatkan warga dan masyarakat yang mendukung manajemen pendidikan sekolah dengan memberdayakan komite sekolah dan orang tua untuk merencanakan kebutuhan, operasional, dan anggaran sekolah, mengundang mitra bisnis atau industri dalam kerja lapangan dan rekrutmen staf, dan mengajak komunitas sekolah untuk berkontribusi memelihara keamanan sekolah. Sistem kemitraan sekolah dilaksanakan dengan kesepakatan tertulis atau secara normatif.

7. Bidang Sarana dan Prasarana di SMK Cendekia Madiun

SMK Cendekia Madiun menetapkan kebijakan untuk sarana dan prasarana dengan menyusun analisis kebutuhan kebugaran setiap ajaran baru yang di cantumkan dalam RKAS untuk sarana dan prasarana menyusun program kerja guna pengadaan pemeliharaan dan perbaikan sarana pengadaan arsip. Pembelian dilakukan dengan mengajukan proposal ke dinas pendidikan provinsi, juga diwajibkan untuk memperbaiki dan memelihara serta membongkar untuk instalasi dan infrastruktur yang tidak lagi berguna atau rusak. Kebijakan pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan harus dikomunikasikan kepada pendidik, tenaga kependidikan, dan warga sekolah. Bidang keuangan dan keuangan sekolah menyiapkan pedoman pengelolaan pengeluaran investasi dan kegiatan sekolah dengan mengacu pada petunjuk teknis untuk BOS ataupun BPOPP dari dinas pendidikan pusat provinsi untuk mempersiapkan dari RKAS. Panduan ini akan disosialisasikan kepada komunitas sekolah melalui rapat dewan guru.

8. Merumuskan Target Mutu Sekolah di SMK Cendekia Madiun

SMK Cendekia Madiun memiliki sasaran mutu pendidikan dengan cara dirumuskan dengan mengacu pada sebuah pedoman mutu yang telah dilaksanakan dalam rencana pendidikan. Sasaran mutu dicantumkan dalam dokumen kurikulum. *Quality objective* dikembangkan dengan mengevaluasi kinerja, menganalisis pesan berkualitas, dan melihat peluang dan potensi.

9. Analisis Tantangan, Peluang, Kekuatan, dan Kelemahan Sekolah di SMK Cendekia Madiun

Menurut kepala SMK Cendekia Madiun dalam menganalisa tantangan yang dihadapi sekolah merupakan sebuah permintaan pasar yang berubah untuk lulusan akan tenaga kerja yang professional. Peluang yang ada adalah saat ini potensi pasar sedang berkembang. Sekolah ini memiliki kekuatan yaitu tim guru dan siswa yang sangat lengkap menguasai ilmu komputer. Kelemahan adalah keengganan para alumni untuk bekerja jauh dari lokasi kelahirannya atau tempat tinggal orang tua yang telah mengurangi pekerjaan untuk menampung peserta didik yang telah selesai dalam pendidikannya.

10. Kepala Sekolah Memberi Teladan di SMK Cendekia Madiun

Di SMK Cendekia Madiun ini terutama sebagai kepala sekolah tentunya memiliki tanggung jawab untuk menjadi contoh eksekutif yang baik dan berusaha untuk menjaga nama baik institusi lembaga pendidikannya. Ada kesulitan dalam menjaga reputasi baik dari institusi terutama karena SMK Cendekia termasuk lembaga pendidikan baru yang mulai berkembang dalam meningkatkan kualitas mutu pendidikan. Kepala sekolah harus selalu berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa mengemban misi utama sekolah memelihara sikap dan perilaku sesuai norma yang berlaku di masyarakat menjaga integritas dan menghindari konflik kepentingan, menjalin komunikasi dengan semua pihak dan mau belajar dan bekerja keras

11. Analisis suatu tantangan, kelemahan, peluang dan kekuatan sekolah

Menurut Pengawas Manajerial SMK Cendekia Madiun, tantangan yang dihadapi sekolah adalah kebutuhan pasar lulusan pendidikan vokasi yang berubah. Peluang yang ada adalah potensi pasar saat ini sedang berkembang. Sekolah ini memiliki kekuatan, yaitu guru IT dan siswa dengan kualifikasi profesional sangat tinggi. Kelemahan adalah keengganan alumni untuk bekerja jauh dari tempat tinggal orang/orang tua, yang mengakibatkan PHK untuk menampung lulusan.

12. Menjaga motivasi pendidik dan tenaga kependidikan

Cara manajemen sekolah dalam memelihara dan meningkatkan motivasi pendidik dan tenaga kependidikan adalah dengan memastikan bahwa pengawasan, pengarahan, pembinaan, *reward and punishment* berjalan dengan baik untuk memberikan bayangan keadilan bagi guru dan tenaga kependidikan. Untuk pemenang mendapatkan hadiah dan pelanggar

mendapatkan hukuman atau pelatihan agar dapat memahami dan mematuhi aturan yang telah berlaku.

Pengawasan dan Evaluasi Lembaga Pendidikan di SMK Cendekia Madiun

Dalam meningkatkan mutu pendidikan, perlu dilakukan pengawasan terhadap sumber daya sekolah, baik sumber daya manusia maupun fasilitasnya. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana hasil dari keberadaan sumber daya tersebut dan sejauh mana program kerja yang dilaksanakan oleh sekolah. Tujuannya untuk dapat menghasilkan acuan perbaikan yang akan digunakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan Pendidikan (Tanjung *et al.*, 2022).

1. Supervisi di SMK Cendekia Madiun

Ismail dalam Erwin *et al.* (2020) mengatakan “Dalam meningkatkan mutu pendidikan di lembaga pendidikan, dibutuhkan seorang pengawas agar dapat melihat perkembangan dan kemajuan siswa, serta berjalan atau tidaknya sekolah”. Dengan cara pengendalian kuantitas dan kualitas kerja pegawai melalui supervisi kelas, rapat kerja guru dan direktur madrasah, dan dilakukan audit penggunaan anggaran.

SMK Cendekia Madiun mengembangkan rumus serta menerapkan program pemantauan dan menggunakan hasilnya untuk meningkatkan kinerja lembaga pendidikannya tersebut. Sekolah selalu direncanakan, dilaksanakan, dievaluasi, dipantau serta selalu dilaksanakan dan dilaksanakannya itu dengan baik dan konsisten sebagai bekal nantinya dalam pelaksanaan pelatihan dan pengemangan sekolah selanjutnya. Dari data hasil pemantauan ditemukan kelemahan pendidik dan tenaga kependidikan untuk dokumen untuk perbaikan kinerja selanjutnya untuk yang bersangkutan.

2. Pengawasan dan Evaluasi di SMK Cendekia Madiun

Pengawasan merupakan kegiatan mengamati dan menentukan mana yang benar, dan mana salah dengan tujuan menjaga tujuan mengarahkan ke arah yang sesuai tujuan pendidikan, program ini pada dasarnya merupakan peningkatan belajar dan mengajar dalam lembaga pendidikan (Nurhayati *et al.*, 2020).

Di SMK Cendekia Madiun telah mengembangkan program pendampingan yang objektif bertanggung jawab dan berkelanjutan. Pemantauan dilakukan setiap semester melalui pengembangan rencana pelaksanaan evaluasi dan pemantauan hasil pemantauan. Untuk memantau melaksanakan supervisi kepala sekolah membentuk tim pemantau agar dapat menjangkau guru mata pelajaran termasuk konselor. Supervisi manajemen pembelajaran dengan pengawasan langsung kepala sekolah dari sekolah diawasi oleh guru lama dari rekan tim yang ditunjuk oleh kepala lembaga diawasi dan diawasi secara mandiri oleh guru melalui formulir yang disiapkan oleh tim. Kepala Sekolah juga melaporkan hasil penilaian kepada dewan sekolah dan pihak lain yang berkepentingan.

SMK Cendekia Madiun juga melakukan mengevaluasi program secara berkala minimal dua kali dalam setahun pembelajaran. Untuk evaluasi program penilaian telah selesai di antaranya melibatkan berbagai pemangku kepentingan termasuk dewan pendidik komite sekolah dan alumni. Penilaian penggunaan pendidik dan tenaga kependidikan dijadwalkan secara global pada akhir setiap semester. Penilaian terhadap pendidik dan tenaga kependidikan mencakup relevansi tugas dengan keahlian keseimbangan beban kerja dan kinerja pendidik.

PENUTUP/SIMPULAN

Manajemen pengendalian mutu pendidikan di SMK Cendekia Madiun memiliki pemeriksaan kualitas yang terjaga. Hal ini terlihat pada efektivitas manajemen kepala sekolah; mulai dari perencanaan program sekolah berupa penentuan visi, misi, tujuan dan RKS (rencana kerja sekolah), dalam pelaksanaan program kepala sekolah partisipasi aktif, mulai dari 6 program sekolah, merumuskan target mutu, analisis tantangan, kendala, peluang dan kekuatan serta tetap menjaga motivasi guru. Peran dalam biaya pendidikan dengan mengadakan unit usaha sayur-sayuran dan perikanan, komunitas warga sekolah dan pihak-pihak lain yang berkepentingan di sekolah; efektivitas proses belajar mengajar; program yang sesuai dengan kebutuhan. Kualitas pengajaran di SMK Cendekia Madiun juga selalu memungkinkan untuk secara aktif selalu berinovasi sehingga mencapai tingkat kualitas yang tinggi. Saran untuk penelitian yang akan datang untuk mengembangkan penelitian secara mendalam bagaimana sekolah mengendalikan mutu berdasarkan ketentuan pendidikan nasional dan pengelolaan yang baik secara rinci dan lebih jelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Das, H., Wardah, S., & Halik, A. (2018). Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu di Sekolah. *Global RCI*.
- Erwin, Usman, S., & Ibrahim, M. M. (2020). Implementasi Tugas Pokok dan Fungsi Pengawas Madrasah dalam Peningkatan Mutu Madrasah Aliyah Se-Kecamatan Tanete Riattang Kabupaten Bone. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 256. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.15106>
- Habibi, M. R. (2020). Manajemen Pengendalian Mutu di Sekolah Dasar Negeri Surabaya Barabali, Lombok Tengah. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1–7. <https://doi.org/10.1016/j.tmaid.2020.101607><https://doi.org/10.1016/j.ijsu.2020.02.034><https://onlinelibrary.wiley.com/doi/abs/10.1111/cjag.12228><https://doi.org/10.1016/j.ssci.2020.104773><https://doi.org/10.1016/j.jinf.2020.04.011>

- Herawan, E. (2011). Pengendalian Mutu Pendidikan: Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 13(1), 4. <https://doi.org/https://doi.org/10.17509/jap.v13i1.6384>
- Indraswati, D., & Widodo, A. (2021). Implementasi Manajemen Pengendalian Mutu Di Sekolah. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*, 5(2), 104–113. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n2.p104-113>
- Jamali, Y. (2016). Konsep Pengendalian Mutu Pendidikan. *Tarbawy: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 304–318. <http://repo.iainsasbabel.ac.id/omeka/files/original/ad18182b1e426010f9d6e0a896cc21b2.pdf>
- Kristina, M., Sari, R. N., & Puastuti, D. (2021). Implementasi Kurikulum Sekolah Alam dalam Pembentukan Pendidikan Karakter Peserta Didik di Sekolah Alam Al Karim Lampung. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 5(2), 347–355. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v5i2.24376>
- Kurniawan, D., & Mashita, R. (2020). Jurnal Kualitatif untuk Ilmu Perilaku. *Jurnal Kualitatif Untuk Ilmu Perilaku*, 1(2), 01–74.
- Meirawan, D. (2010). Penjaminan Mutu Satuan Pendidikan sebagai. *Educationist*, IV(2), 126–137.
- Nurhayati, Siraj, A., & Yaumi, M. (2020). Pengaruh Kompetensi Supervisi dan Manajerial Kepala Madrasah Terhadap Mutu Pendidikan Di Madrasah Tsanawiyah Se-Kecamatan Gantarang Kabupaten Bulukumba. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(1), 60–76. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i1.14057>
- Puteri, D. D. Y., & Prihantini. (2020). Rumusan Visi Misi dan Konsistensinya Terhadap Kultur Sekolah. *Intelektiva : Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 2(02), 11–18. <https://www.jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/273>
- Raco, J. (2018). Metode penelitian kualitatif: jenis, karakteristik dan keunggulannya. PT Grasindo. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/mfzuj>
- Sabrina, F. F., Darmiyanti, A., & BK, M. T. (2020). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Guru. *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 4(2), 239. <https://doi.org/10.24252/idaarah.v4i2.16740>
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. CV. Alfabeta.
- Sukmandita, N. S. (2006). *Pengendalian Mutu Pendidikan Sekolah Menengah*. PT Refika Aditama.
- Sumiati, A. A. (2021). Pengendalian Mutu Pendidikan: Konsep Dan Aplikasi. *IQRA : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1).

- Tanjung, R., Supriani, Y., Mayasari, A., & Arifudin, O. (2022). Manajemen Mutu Dalam Penyelenggaraan Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 6(1), 29. <https://doi.org/10.32529/glasser.v6i1.1481>
- Wahono, T., Astuti, E. P., Ruliansyah, A., Ipa, M., & Riandi, M. U. (2021). Studi Kualitatif Implementasi Kebijakan Eliminasi Malaria di Wilayah Endemis Rendah Kabupaten Pangandaran dan Pandeglang. *ASPIRATOR - Jurnal Penyakit Tular Vektor*, 13(1), 55–68. <https://doi.org/10.22435/asp.v13i1.4683>
- Widiansyah, A. (2019). Pengendalian Mutu: Implementasi Manajemen Sumber Daya Manusia, Optimalisasi Fungsi Pengendalian Dalam Dunia Pendidikan. *Cakrawala*, 19(1), 21–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.31294/jc.v19i1.4916>